

Meningkatkan Sosialisasi Warga Kp. Jati Melalui Kegiatan 17-an

Haya Adilah Fidayanti¹, Dadang Ahmad Fajar²

¹Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: hayaadlhhh9@gmail.com

²UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: dadangahmadfajar@uinsgd.ac.id

Abstrak

KKN-DR Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) ini dilakukan di daerah Kp. Jati tepatnya di RW 06 Manisi, Kelurahan Pasirbiru, Kecamatan Cibiru. Tujuan pengabdian di Kp. Jati tersebut untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam berbagai bidang baik itu bidang sosial, ekonomi, agama, dan juga pendidikan yang ada di lingkup Kp. Jati itu sendiri. Selain itu tujuan pengabdian itu sendiri adalah untuk meningkatkan sosialisasi berupa interaksi antar tetangga melalui kegiatan 17 Agustus yang diadakan di lingkup RW 06 Kp. Jati. Metode yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi serta deskriptif kualitatif, yaitu terjun langsung ke daerah Kp. Jati tepatnya RW 06 Manisi, kemudian mengadakan sosialisasi ke beberapa tempat atau organisasi tertentu seperti kantor RT/RW, karang taruna RW 06 dan 07, beberapa masjid (Masjid Jami Arrohmah, Masjid Nurul Iman, dan Masjid Muhyiddin), dan PAUD Bintang Cendikia. Hasil yang diperoleh dari kegiatan KKN-DR Sisdamas ini adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata serta pembelajaran lebih tentang pengabdian ke masyarakat lokal. Dalam kegiatan KKN-DR Sisdamas ini mahasiswa telah menerapkan serta mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan jurusan masing-masing.

Kata Kunci: Pengabdian, Mahasiswa, Sosialisasi.

Abstract

KKN-DR Sisdamas (Real Work From Home Based Community Empowerment Lecture) was conducted in the Kp. Jati is located in RW 06 Manisi, Pasirbiru Village, Cibiru District. The purpose of service in Kp. Jati is to provide experience to students in various fields, be it social, economic, religious, and also education within the scope of Kp. Jati itself. In addition, the purpose of the service itself is to increase socialization in the form of interaction between neighbors through 17 August activities held in the scope of RW 06 Kp. Jati. The method used is observation and documentation and qualitative descriptive, which goes directly to the Kp. Jati area, precisely RW 06 Manisi, then held outreach to certain places or organizations such as RT/RW offices, youth groups RW 06 and 07, several mosques (Jami Arrohmah Mosque, Nurul Iman Mosque, and Muhyiddin Mosque), and

Bintang Cendikia PAUD. The results obtained from the KKN-DR Sisdamas activities are that students get real experience and learn more about community service. In this KKN-DR Sisdamas activity, students have applied and developed their knowledge and skills according to their respective majors.

Keywords: Service, Students, Socialization.

A. PENDAHULUAN

KKN-DR Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) adalah KKN yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi sosial, perencanaan, dan pelaksanaan program dan evaluasi. KKN-DR Sisdamas disesuaikan dengan hasil refleksi sosial dan diselaraskan dengan kompetensi peserta KKN-DR Sisdamas, baik berkenaan dengan penguatan atas kesadaran dan keedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains), moderasi beragama, pendidikan serta dakwah keagamaan Islam, atau tema spesifik lainnya. Obyek dari KKN-DR Sisdamas itu sendiri adalah lingkungan RT/RW/Kelurahan/Kecamatan/Kabupaten masing-masing.

KKN-DR Sisdamas ini dilakukan di daerah Kp. Jati tepatnya di RW 06 Manisi, Kelurahan Pasirbiru, Kecamatan Cibiru. Kp. Jati merupakan salah satu daerah di Kelurahan Pasirbiru. Kelurahan pasirbiru kecamatan Cibiru merupakan salah satu bagian wilayah Kota Bandung dengan memiliki lahan seluas 115 Ha. Secara administrasi kelurahan Pasirbiru dibatasi oleh : Bagian Selatan: Kelurahan Cipadung kidul dan solokan Cibiru; Bagian Utara: Kelurahan Palasari. □ Bagian Timur: Kelurahan Kabupaten Bandung (Desa Cibiru Wetan); Bagian Barat: Kelurahan Cipadung dan dengan pembagian penggunaan.

Masyarakat di RW 06 Kp. Jati ini banyak didominasi oleh masyarakat pribumi, dibandingkan dengan jumlah warga rantauan yang tinggal di sini. Jadi sangat tidak heran apabila bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa Sunda. RW 06 Jati ini terdapat 5 RT, dan dari 5 RT tersebut kami lebih sering melakukan observasi ke RT 05. Alasan kami melakukan KKN di RW 06 Kp. Jati ini adalah karena aksesnya yang dekat dengan kosan kami, yang rata-rata kosannya di daerah Cipadung.

KKN yang kami lakukan di RW 06 Kp. Jati ini dilakukan selama kurang lebih 30 hari dihitung dari tanggal 02 -31 Agustus 2021. KKN yang dilakukan full secara offline dan selama KKN kami sangat memperhatikan protokol kesehatan, dengan menggunakan masker di setiap kegiatan, selalu membawa *hand sanitizer* kemanapun, dan sudah melakukan vaksinasi lengkap hingga tahap 2. Masyarakat RW 06 Kp. Jati juga sangat patuh terhadap protokol kesehatan, contohnya seperti saat mengaji pun banyak anak-anak yang menggunakan masker dan sangat patuh terhadap *social distancing* karena jarang sekali berkerumun. Target sasaran KKN

kami adalah masyarakat di RW 06 Kp. Jati itu sendiri terutama anak-anak di sini, karena program kerja KKN kami kebanyakan mengajar, seperti mengajar PAUD di PAUD Bintang Cendikia setiap hari Senin-Jumat pukul 08.00-10.00, lalu mengajar mengaji di 3 masjid yaitu Masjid Jami Arrohmah setiap hari Senin-Jumat pukul 15.30-17.00, Masjid Muhyiddin setiap hari Senin-Jumat pukul 15.30-17.00 (sesi 1 untuk anak-anak di bawah 9 tahun), dan setiap hari Senin-Jumat, Minggu pukul 18.30-20.00 (sesi 2 untuk anak-anak di atas 10 tahun hingga remaja), dan Masjid Nurul Iman setiap hari Senin-Sabtu pukul 18.30-20.00. rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan sosialisasi di RW 06 Kp. Jati itu sendiri melalui kegiatan 17 Agustus-an. Karena seperti yang dilihat selama KKN kami berlangsung, warga RW 06 Kp. Jati itu sendiri sangat jarang bersosialisasi bukan karena adanya *social distancing*, tetapi sebelum adanya pandemi ini pun warga-warga di sini bisa dikatakan memang jarang bersosialisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam berbagai bidang baik itu bidang sosial, ekonomi, agama, dan juga pendidikan yang ada di lingkup Kp. Jati itu sendiri. Selain itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mahasiswa yang bisa mendapatkan pengalaman nyata serta pembelajaran lebih tentang pengabdian ke masyarakat lokal. Dalam kegiatan KKN-DR Sisdamas ini mahasiswa telah menerapkan serta mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan jurusan masing-masing.

(Hadi, dalam <https://tirto.id/>: 2021) Manusia disebut juga sebagai *homo socius* atau makhluk sosial. Salah satu kebutuhannya adalah melakukan sosialisasi dengan lingkungannya. Untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar, mau tidak mau, seseorang mesti menjalani proses sosialisasi tersebut. Tanpa ruang sosial, manusia tak bisa memenuhi dorongan dasar untuk berinteraksi satu sama lain. Maka itu, proses sosialisasi juga menjadi salah satu topik kajian dalam ilmu sosiologi. Dilansir dari laman BC Campus, dalam studi sosiologi, definisi sosialisasi adalah proses seseorang mempelajari norma dan keyakinan dari masyarakat tempatnya hidup. Melalui proses sosialisasi, manusia dapat memahami nilai-nilai bermasyarakat dan harapan sosial dari orang di sekitarnya.

Karena sosialisasi adalah suatu proses, maka ia terjadi dengan dinamis dan berlangsung sepanjang hayat. Seiring berjalan waktu, kepribadian seseorang akan berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang ia terima dari lingkungannya. Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural sosial dari masyarakat yang bersangkutan. Sosialisasi mencakup interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Sehingga sosialisasi merupakan mata rantai yang penting di antara sistem sosial. Dalam buku Dasar-Dasar Sosialisasi (2004) karya Sutaryo, sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan di mana individu tersebut berada. Selain itu, sosialisasi juga ditentukan dari interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya. Dengan sosialisasi, manusia sebagai makhluk biologis menjadi

manusia yang berbudaya, cakap menjalankan fungsinya dengan tepat sebagai individu dan sebagai anggota kelompok (Gischa, dalam <https://www.kompas.com/>: 2020). Sosialisasi sangat penting dilakukan terlebih lagi di lingkungan masyarakat. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Oleh karena itu, sosialisasi menjadi bagian penting dari kodrat kita sebagai manusia yang sangat membutuhkan orang lain dalam melakukan apapun, dimanapun, dan kapanpun. Dilansir dari web yang sama ada beberapa tujuan dari sosialisasi, yaitu:

- a. Setiap orang dapat hidup dengan baik di tengah-tengah masyarakat, jika menghayati nilai dan norma dalam kehidupan;
- b. Setiap orang dapat menyesuaikan tingkah lakunya dengan harapan masyarakat yang memiliki budaya. Di mana budaya tersebut mengikat para warganya;
- c. Setiap orang dapat menyadari keberadaan dalam masyarakat. Sehingga individu tersebut mampu berperan aktif dan positif dalam kehidupan sehari-hari;
- d. Setiap orang mampu menjadi anggota masyarakat yang baik;
- e. Keutuhan masyarakat dapat terjadi bila di antara warganya saling berinteraksi dengan baik. Interaksi tersebut didasari dengan peran masing-masing.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sosialisasi berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatan. Sosialisasi merupakan proses belajar, karena pada dasarnya sifat manusia adalah tidak akan pernah puas untuk belajar sesuatu hal yang belum diketahuinya. Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa dimaknai sebagai sebuah proses di mana manusia belajar melalui interaksi dengan manusia lainnya, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana semuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi merupakan proses yang terus terjadi selama hidup manusia. Untuk itu penting bagi Anda untuk memahami apa dan bagaimana cara sosialisasi bekerja. Menurut Charlotte Buhler (1978:55), pengertian sosialisasi adalah suatu proses yang membantu anggota masyarakat untuk belajar dan menyesuaikan diri terhadap bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya, agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompok tersebut. Sementara, pengertian sosialisasi menurut Charles R Wright adalah proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain. Hal ini membawa pada pengertian sosialisasi dalam arti luas, yakni suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seseorang sejak ia lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya masyarakat, mengutip dari publikasi oleh umm.ac.id. Melalui proses dan tujuan sosialisasi, seseorang dapat

memahami dan menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan peran dan status masing-masing sesuai budaya masyarakat. Dengan kata lain, individu mempelajari dan mengembangkan pola-pola perilaku sosial dalam proses pendewasaan diri. Dengan begitu, nilai, norma, dan kepercayaan tersebut dapat dijaga oleh semua anggota masyarakat (Lararenjana, dalam <https://www.merdeka.com/>: 2020).

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Karena metode pengabdian kami adalah observasi atau terjun langsung ke tempat, jadi untuk langkah awal yang kami lakukan adalah meminta izin kepada Bapak camat Cibiru, Bapak Ketua LPM Kelurahan Pasirbiru, dan Bapak Ketua RW 06 dan RW 07 agar kami dapat melakukan kegiatan KKN kami di wilayah RW 06 Kp. Jati.

Kemudian selain mengirimkan file surat izin pelaksanaan KKN yang berbentuk soft copy, kami juga datang langsung ke rumah RW 06 Kp. Jati untuk bersosialisasi sekaligus memperkenalkan diri dan juga membahas mengenai program kerja apa saja yang rencananya akan kami adakan di lingkungan tersebut. Kami sangat bersyukur karena ternyata RW 06 Kp. Jati sangat *welcome* dengan kedatangan kami dan mengizinkan kami untuk melaksanakan KKN di sini dengan senang hati. Bahkan Bapak RW 06 Kp. Jati mengharuskan kami untuk menganggap Kp. Jati sebagai kampung kami sendiri agar tidak sungkan untuk memberikan berbagai kegiatan-kegiatan positif di lingkungan ini yang sifatnya bermanfaat untuk masyarakat RW 06 Kp/ jati.

Setelah kegiatan sosialisasi tersebut, kami langsung mendapatkan program kerja dari Bapak RW 06 Kp. Jati yaitu untuk membantu mengajar di PAUD Bintang Cendikia, dan membantu mengajar ngaji di 3 masjid yaitu Masjid Jami Arrohmah, Masjid Nurul Iman, dan Masjid Muhyiddin, selain membantu mengajar PAUD dan mengajar ngaji, Bapak RW 06 Kp. Jati juga meminta kami untuk membantu up date data sensus terbaru tahun 2021, dan juga membantu dalam kegiatan 17-an. Evaluasi yang dilakukan adalah menjalin kerja sama yang lebih erta lagi dengan karang taruna di RW 06 Kp. Jati. Karena selama pengabdian berlangsung kurang lebih 2 minggu, kami lebih banyak melibatkan IRMA (Ikatan Remaja Masjid) dibandingkan dengan karang taruna.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan judul yang diangkat dan rumusan masalah yang ada, maka yang akan dibahas dalam bagian ini adalah tentang bagaimana sosialisasi masyarakat dalam kegiatan 17-an. Dalam kegiatan 17-an ini kami bekerja sama dengan karang taruna dan IRMA (Ikatan Remaja Masjid) di RW 06 Kp. Jati. Alasan mengambil tema sosial melalui kegiatan 17-an ini adalah karena seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa warga Kp. Jati sangat jarang bersosialisasi atau berkerumun untuk sekadar mengobrol dengan tetangga sekitar bahkan sebelum adanya pandemi ini. Jadi, dengan adanya acara 17-an yang terdiri dari berbagai macam lomba-lomba dan acara SuLap (Subuh di Lapangan) yang sudah bertahun-tahun dilaksanakan setiap tanggal 17 Agustus di RW 06 Kp. Jati ini bisa meningkatkan interaksi sosial dan menjalin tali silaturahmi yang lebih erat lagi. Karena sejatinya sosialisasi antar tetangga sangat dibutuhkan di dalam lingkup masyarakat. Acara 17-an yang kami lakukan bukan hanya di lingkup RW 06 saja, tetapi juga dari lingkup PAUD yaitu PAUD Bintang Cendikia.

Kegiatan 17-an di PAUD Bintang Cendikia dimulai pada tanggal 16 Agustus 2021 dimana para guru-guru yang terdiri dari Ibu Juju, Ibu Marni, Ibu astri, dan Ibu Omi serta para murid serta orang tuanya, dan kami melaksanakan upacara bendera untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke-76 yang dilaksanakan di Saung Qolbu dekat dengan PAUD.

Meskipun pelaksanaan upacara bendera bisa dibilang kurang tertib dan ada 1 atau 2 anak yang menangis di tengah upacara, namun kami semua sangat memaklumi karena peserta dari upacara itu sendiri adalah anak-anak PAUD yang usianya dibawah 5 tahun. Namun, mereka sangat antusias dan udah diarahkan seperti saat diarahkan untuk hormat kepada bendera merah putih. Kemudian saat dibacakan teks pancasila, semua anak-anak juga turut mengikuti dengan kompak.



Gambar 2. Pelaksanaan Upacara Bendera

Setelah melaksanakan upacara bendera, kami beserta para guru kembali ke PAUD untuk membungkus makanan serta hadiah kecil-kecilan untuk lomba yang akan dilaksanakan pada tanggal 18-20 Agustus 2021. Perlombaan dibagi menjadi 3 hari karena di PAUD Bintang Cendikia terdapat 3 kelas dan orang tua juga turut ikut menjadi peserta lomba.

Tabel 1. Daftar Lomba-lomba PAUD Bintang Cendikia

Kelas Kober (18 Agustus 2021)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memasukkan bola ke keranjang ▪ Mengisi air ke botol ▪ Lari rintangan
Kelas A (19	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memasukkan ▪ Bendera ke botol ▪ Lomba kelereng

Dari kegiatan lomba selama tiga hari tersebut, dapat dilihat bahwa kerja sama antara ibu dan anaknya, *team work* antar anak-anak PAUD, dan kerja sama antar ibu-ibu PAUD sangat tinggi. Dan jiwa kompetitif anak-anak PAUD juga sangat tinggi. Antusias para peserta lomba sangat tinggi, bahkan saat lomba tidak ada anak yang menangis berbeda saat upacara. Para orang tua juga sangat *supportif* terhadap anaknya saat lomba Kegiatan 17-an di RW 06 Kp. Jati dimulai dari tanggal 15 Agustus 2021, yaitu dimulai dengan kerja bakti membersihkan lingkungan RW 06 Kp. Jati terutama lapangan depan kantor RW 06 Kp. Jati pukul 08.00. Karena lapangan kantor RW 06 Kp. Jati akan dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan SuLap (Subuh di Lapangan). Kerja bakti tersebut kami lakukan bersama dengan Bapak dan Ibu RW 06 Kp. Jati. Namun dalam kegiatan kerja bakti ini tidak ada anak karang taruna yang ikut membantu dan warga yang turut membantu juga hanya sedikit.

Rangkaian kegiatan selanjutnya dari 17-an adalah SuLap pada tanggal 17 Agustus 2021 di lapangan depan kantor RW 06 K. Jati. SuLap adalah kegiatan yang sudah turun-menurun dilakukan di RW 06 Kp. Jati untuk menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia. Tujuan diadakannya SuLap adalah sebagai bentuk rasa terima kasih atas jasa para pahlawan yang telah membebaskan negara kita dari penjajah. Selain bentuk syukur, SuLap juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dengan para warga RW 06 Kp. Jati, karena setelah dilaksanakannya solat Subuh berjamaah di lapangan tersebut para warga tidak langsung pulang ke rumah masing-masing melainkan sarapan bersama karena telah tersedia berbagai macam *booth* makanan untuk sarapan bersama di lapangan. Setelah sarapan juga ada acara

door prize yang menjadi puncak dari acara SuLap ini. Karena terlihat warga sangat antusias dan kompetitif dalam memenangkan *door prize* tersebut.

Puncak dari acara 17-an ini adalah pada tanggal 21-22 Agustus 2021 yaitu pelaksanaan lomba-lomba dan semua warga turut berpartisipasi dalam acara ini. Panitia pelaksanaan lomba ini adalah kami yang bekerja sama dengan IRMA RW 06 Kp. Jati. Bahkan kami dipercaya untuk membuat *rundown* acara pelaksanaan lomba. Pelaksanaan lomba berjalan dengan lancar dan seru. Karena peserta lomba juga bukan hanya dari kalangan ibu-ibu atau bapak-bapak saja tetapi juga dari kalangan anak-anak serta panitia perlombaan ikut berpartisipasi dalam lomba ini. Bahkan ada yang sudah datang dan menunggu di Saung Qolbu (lokasi lomba) sejak pukul 08.00 meskipun acara dimulai pukul 09.00.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Lomba Bersama Warga

Terlihat sekali antusias warga RW 06 Kp. Jati untuk mengikuti perlombaan perayaan 17-an ini. Penelitian mengenai bagaimana sosialisasi yang terjalin di RW 06 Kp. Jati melalui KKN yang kami lakukan selama kurang lebih 30 hari ini bisa ditarik kesimpulan bahwa masyarakat RW 06 Kp. Jati memang memiliki tingkat sosialisasi yang kurang. Mungkin karena kebanyakan masyarakat RW 06 Kp. Jati sibuk berkegiatan berwirausaha, karena tidak sedikit juga masyarakat RW 06 Kp. Jati yang bermata pencaharian dengan berwirausaha. Namun saat diadakan *event* tertentu yang memang sasarannya adalah warga RW 06 Kp. Jati seperti perayaan 17an, warga-warga di sini sangat antusias dan bisa dilihat sangat kompak dan punya jiwa *team work* yang tinggi.

Rencana tindak lanjut yang ingin kami lakukan di RW 06 Kp. Jati ini adalah lebih sering lagi untuk mengadakan *event* atau acara untuk lebih mempererat lagi sosialisasi di lingkungan RW ini. Selain itu, untuk menjaga tali silaturahmi yang sudah kurang lebih 30 hari kami bentuk dengan warga-warga RW 06 Kp. Jati.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan KKN yang kami lakukan di RW 06 Kp. Jati sangat memberikan banyak manfaat selain untuk warga sekitar RW 06 Kp. Jati juga memberikan banyak manfaat juga untuk kami selaku mahasiswa KKN. Hasil kesimpulan yang dapat ditarik mengenai cara bersosialisasi warga RW 06 Kp. Jati selama kami KKN di sini adalah bahwa masyarakat RW 06 Kp. Jati memang memiliki tingkat sosialisasi yang kurang. Mungkin karena kebanyakan masyarakat RW 06 Kp. Jati sibuk bekerjadian berwirausaha, karena tidak sedikit juga masyarakat RW 06 Kp. Jati yang bermata pencaharian dengan berwirausaha. Namun saat diadakan *event* tertentu yang memang sarannya adalah warga RW 06 Kp. Jati seperti perayaan 17an, warga-warga di sini sangat antusias dan bisa dilihat sangat kompak dan punya jiwa *team work* yang tinggi.

2. Saran

Diharapkan agar warga RW 06 Kp. Jati bisa lebih mempererat lagi dalam hal bersosialisasi antar warga. Karena pada dasarnya bersosialisasi adalah hal memang dibutuhkan manusia sebagai makhluk sosial. Bukan hanya saat ada acara-acara tertentu saja, tetapi juga di kehidupan sehari-hari interaksi antar tetangga sangat dibutuhkan. Saran untuk kami yang memang harus dievaluasi adalah lebih mempererat lagi kerja sama dengan karang taruna RW 06 Kp. Jati. Karena selama kami ber KKN di sana kami kurang melibatkan ataupun dilibatkan oleh karang taruna RW 06 Kp. Jati. Kami lebih sering melibatkan atau dilibatkan oleh IRMA RW 06 Kp. Jati.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Bapak camat Cibiru, Bapak Ketua LPM Kelurahan Pasirbiru, dan Bapak Ketua RW 06 dan RW 07 yang telah memberikan izin kepada kami sehingga kami dapat melakukan kegiatan KKN kami di wilayah RW 06 Kp. Jati. Selain itu ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada warga-warga RW

06 Kp. Jati yang telah dengan senang hati menerima kami sehingga kami bisa dengan nyaman bersosialisasi di lingkungan RW 06 Kp. Jati. Dan yang terakhir dari saya sendiri, saya ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada Kelompok 6 KKN yang telah bekerja sama dengan baik selama KKN dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Gischa, S. (2020, Februari 01). *Sosialisasi: Pengertian, Proses, Fungsi dan Tujuan*. Dipetik September 04, 2021, dari Kompas.com: <https://www.kompas.com/>

Hadi, A. (2021, Februari 22). *Mengenal Proses Sosialisasi: Tujuan, Jenis-jenis, dan Tahapannya*. Dipetik September 07, 2021, dari Tirto.id: <https://tirto.id/>

Lararenjana, E. (2020, Desember 08). *Ketahui Tujuan Sosialisasi dalam Kehidupan Bermasyarakat*. Dipetik September

04, 2021, dari Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/>